



Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal terhadap Hasil Belajar Menendang dengan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas X MAN 1 Pangkalpinang

Fadli Saputra^{1,*} Yuanita¹, Erick Prayogo Walton¹

¹ STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 14 April 2020

Accepted 23 April 2020

Available online 9 Mei 2020

Keywords:

Football

Reciprocal

Learning Method

ABSTRACT

Football material, especially the practice of kicking the inside foot in MAN 1 Pangkalpinang there are still many mistakes and also tend to be less active because it only focuses on the teacher alone in the learning process. This study aims to determine the effect of reciprocal learning methods on learning outcomes kick with inner legs on the game of class X students MAN 1 Pangkalpinang. The type of research used is quantitative research. Experimental research design used is with the design form of Nonequivalent Control Group Design with a treatment. The population consists of 84 students with sampling technique that is using purposive sampling technique. Data processing method using kolmogorov-simironov normality test, homogeneity test using fisher test, hypothesis test using the formula of polled variance with t_{counts} bigger than t_{table} . Result obtained that is, $3,017 > 1,989$, hence can be concluded that H_a accepted. So it can be stated that there is the influence of reciprocal learning methods on learning outcomes kick with inner legs on the game of class X students MAN 1 Pangkalpinang.

Materi Sepakbola khususnya praktek menendang dengan kaki bagian dalam di MAN 1 Pangkalpinang masih terdapat banyak kesalahan dan juga cenderung kurang aktif karena hanya terfokus pada guru saja dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola siswa kelas X MAN 1 Pangkalpinang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan suatu perlakuan. Populasi terdiri dari 84 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengolahan data menggunakan uji normalitas kolmogorov-simironov, uji homogenitas menggunakan uji fisher, uji hipotesis menggunakan rumus *the polled variance* dengan syarat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil yang diperoleh yaitu $3,017 > 1,989$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola siswa kelas X MAN 1 Pangkalpinang.

* Corresponding author. Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia.

e-mail addresses:

<https://doi.org/10.35438/sparta.v2i2.175>

Pendahuluan

Sepakbola merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang dimainkan secara beregu. Pemain dalam sepakbola berjumlah sebelas orang tiap tim. Oleh karena itu, setiap regu pemain sepakbola disebut kesebelasan. Dalam sepakbola, setiap pemain memainkan bola dengan seluruh anggota badan, kecualitangan tidak diperbolehkan. Hanya

pemain sepakbola yang menempati posisi sebagai penjaga gawang (kiper) yang diperbolehkan menggunakan semua anggota badan selama dalam batas garis 16 meter. Abdul Rohim (2008:29)

Permainan sepakbola bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan menahan/menghalangi bola lawan tidak masuk ke gawang.

Permainan ini dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu dua orang penjaga garis sehingga pelaksanaan permainan ini dapat berjalan dengan baik. Abdul Rohim (2008:30)

Melalui proses pembelajaran peran seorang guru sangatlah penting agar setiap materi ajar yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran di sekolah terutama cara menendang dengan kaki bagian dalam masih banyak yang salah ketika melakukan praktiknya, sering sekali siswa lebih menggunakan ujung kaki dalam menendang bola. Kesalahan dalam melakukan cara menendang dengan kaki bagian dalam juga terjadi pada siswa kelas X SMA di MAN 1 Pangkalpinang pada saat praktek pembelajaran olahraga di sekolah. Salah satu masalah yang ditemui di lapangan berkaitan dengan pembelajaran teknik dasar permainan sepakbola yaitu siswa sepenuhnya belum paham dan menguasai teknik dasar permainan sepakbola sesuai dengan teorinya. Selain itu masih terfokuskannya kepada seorang guru dalam penyampaian materi dan pemberian penugasan. Sehingga hasil belajar yang diperolehpun masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Guru sebagai fasilitator tidak seharusnya memilih metode mengajar yang berpusat pada seorang guru. Tetapi harus memilih metode mengajar yang melibatkan siswa dalam memperoleh pengetahuan sehingga mereka memiliki kesempatan lebih untuk mengeksplor kemampuannya dalam belajar dan menjadi lebih aktif.

Melalui pemilihan metode mengajar yang tidak berpusat pada siswa, maka akan ada umpan balik atau *feedback* yang dilakukan oleh siswa untuk memberikan penilaian kepada temannya apakah cara melakukan tendangan dengan kaki bagian dalam yang dilakukan sudah baik atau belum. Dengan menggunakan metode mengajar yang berpusat pada siswa, akan lebih membuat siswa lebih memahami teknik dasar yang harus dikuasai. Berdasarkan keterangan diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal terhadap Hasil Belajar Menendang dengan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas XMAN 1 Pangkalpinang".

Menendang dengan kaki bagian dalam adalah cara menendang dengan dipantulkan dan dilambungkan bola oleh teman, yang dilakukan secara berpasangan/berkelompok dan dilakukan ditempat dengan perkenaan bola tepat ditengah kaki. Roji (2008:2)

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Metode pembelajaran resiprokal adalah bentuk pembelajaran yang memberikan kebebasan pada siswa untuk membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas, siswa diberi kewajiban untuk menilai hasil belajar. Metode ini sering diterapkan dalam formasi berpasangan. Ega Trisna Rahayu (2013:151)

Metode ini menerapkan teori umpan balik atau *feedback*. Teori ini beranggapan bahwa informasi tentang hasil belajarnya akan memantapkan hasil belajarnya di kemudian hari. Informasi yang menyebabkan perbaikan itu justru disebut umpan balik negatif sedangkan informasi

yang justru memantapkan hasil belajarnya disebut umpan balik positif.

Metode

Untuk melakukan penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design* Bentuk penelitian ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Desain penelitian ini lebih baik dari *pre-experimental design*. Bentuk dari *Quasi Experimental Design* yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MAN 1 Pangkalpinang dikelas X. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember sampai dengan Mei tahun 2017 pada semester genap.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Pangkalpinang tahun pelajaran 2017/2018. Di sekolah ini, ada 9 kelas X dengan jumlah seluruh siswa yaitu 345 orang. Sugiyono (2013:124) Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* (sampel bertujuan) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Melalui pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, penulis akan memilih dua kelas dari sembilan kelas yang memiliki kesamaan atau mirip dalam hal jumlah siswa, jumlah siswa laki-laki dan perempuan, dan juga rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Penjaskes. Berdasarkan kriteria tersebut, penulis akan memilih kelas XIIS-2 sebagai kelas eksperimen dan X IIS-4 sebagai kelas control karena kedua kelas ini memiliki jumlah siswa yang sama dan rata-rata nilai dalam pembelajaran penjas hampir sama. Jumlah sampel dari kedua kelas tersebut adalah 84 siswa dengan jumlah masing-masing kelas yaitu 42 siswa.

Penulis akan memberikan dua macam tes yaitu pretest dan posttest. Pretest akan diberikan sebelum penulis memberikan perlakuan dengan mengajar menggunakan metode pembelajaran resiprokal. Posttest kepada siswa untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa. Bentuk Pretest dan Posttest adalah sama yaitu keterampilan menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.

Pengujian Validitas Instrumen fokus pada validitas Konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*Judgement experts*). Pengujian reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan salah satu tipe reliabilitas, yaitu *test-retest reliability*. *Metodetest-retest reliability* dilakukan dengan menggunakan tes yang sama pada kelompok subjek yang sama dua kali dengan memberi tenggang waktu yang cukup diantara dua penyajian tersebut.

Untuk menguji homogenitas variansi distribusi *pretest posttest*, maka digunakan uji *F* (nilai Fisher). Data yang dihasilkan dari tes selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan *t*-tes dengan level signifikan $\rho < 0.05$. Jika *t* yang dihasilkan lebih kecil dari *t* tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai dari *t* yang dihasilkan lebih tinggi dari *t* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil

Hasil pengujian normalitas data disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Tes	D _{hitung}	D _{tabel}	Ket
Eksperimen	Pretest	0,130	0,209	Normal
	Posttest	0,130		Normal
Kontrol	Pretest	0,134	0,209	Normal
	Posttest	0,133		Normal

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dengan D_{tabel} pada peserta didik dengan tingkat alfa 5% maka diperoleh D_{tabel} 0,209. Hasil perhitungan manual *pretest* kelompok eksperimen diperoleh D_{hitung} 0,130 sehingga nilai *pretest* kelompok eksperimen $D_h < D_t$ atau $0,130 < 0,209$, dan $0,130 < 0,209$ untuk *posttest* kelompok eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk kelompok kontrol diperoleh $D_h < D_t$, yaitu untuk *pretest* kelompok kontrol $0,134 < 0,209$ dan $0,133 < 0,209$ untuk nilai *posttest* kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil pengujian homogenitas data disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Pretest kelompok eksperimen dan pretest kelompok kontrol.	1,036	1,681	Homogen
Posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol.	1,172		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} *pretest* kelompok eksperimen dan *pretest* kelompok kontrol 1,036 dan nilai F_{hitung} *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol 1,069, Sedangkan F_{tabel} 1,681. $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,036 < 1,681$ dan $1,172 < 1,681$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari varian homogen.

Hipotesis diuji dengan menggunakan rumus manual *Independent T-Test* untuk sampel independent yaitu *The pooled variance*. Adapun hasil uji persyaratan analisis disajikan sebagai berikut:

Tabel 3
Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hasil	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Posttest	3,017	1,989	H ₀ ditolak, H _a diterima

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 3,017 sedangkan nilai t_{tabel} = 1,989. Maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas X MAN 1 Pangkalpinang.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Agustus sampai 26 September 2017. Bentuk penelitian yang dilakukan menggunakan tes menendang dengan kaki bagian dalam. Untuk kelompok eksperimen kegiatan belajar mengajar pertemuan pertama melakukan pretes dengan memberikan tes praktik menendang dengan kaki bagian dalam. Tes awal ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pertemuan ke-2 dilakukan dengan memberikan perlakuan yaitu dengan membuat kelompok-perkelompok kemudian guru menjelaskan kepada salah satu siswa yang dianggap mampu mempraktikkan atau mencontohkan kepada teman yang lain tentang apa yang disampaikan guru, yaitu tentang cara menendang dengan kaki bagian dalam. Pada pertemuan ini juga guru hanya menjelaskan 4 instrumen dari 8 instrumen yang akan disampaikan. Barulah pada pertemuan ke-3 guru menjelaskan sisa 4 instrumen yang akan disampaikan dengan prosedur yang sama.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa semua data yang digunakan berasal dari populasi yang homogen. Setelah data telah dinyatakan normal dan homogen maka dapat dilakukan analisis terakhir. Analisis terakhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dengan syarat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil yang diperoleh yaitu, t_{hitung} 3,017 > t_{tabel} 1,989 yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola siswa kelas X MAN 1 Pangkalpinang.

Pada penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal terhadap Hasil Belajar Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas X MAN 1 Pangkalpinang mempunyai dampak yang positif dalam kegiatan pembelajaran terutama Siswa lebih aktif lagi dan tidak monoton atau hanya terfokus pada guru saja dan juga siswa akan lebih leluasa dikarenakan peran antara siswa dengan siswa pada proses pembelajarannya, dalam Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan (PJKR) mengenaimaterisepak bola.

Simpulan

Untuk hasil normalitas dengan D_{tabel} pada peserta didik dengan tingkat alfa 5% maka diperoleh D_{tabel} 0,209. Hasil perhitungan manual *pretest* kelompok eksperimen diperoleh D_{hitung} 0,130 sehingga nilai *pretest* kelompok eksperimen $D_h < D_t$ atau $0,130 < 0,209$, dan $0,130 < 0,209$ untuk *posttest* kelompok eksperimen, Hasil uji normalitas untuk kelompok kontrol diperoleh yaitu untuk *pretest* kelompok kontrol $0,134 < 0,209$ dan $0,133 < 0,209$ untuk nilai *posttest* kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa

data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan hasil homogenitas $F_{hitung\ pretest}$ kelompok eksperimen dan $pretest$ kelompok kontrol = $1,036 < F_{tabel} = 1,681$ dan $F_{hitung\ posttest}$ kelompok eksperimen dan $posttest$ kelompok kontrol = $1,172 < F_{tabel} = 1,681$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang homogen.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa uji hipotesis dengan syarat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil yang diperoleh yaitu, $t_{hitung} 3,071 > t_{tabel} 1,989$ yang berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola siswa kelas X MAN 1 Pangkalpinang.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Kusunawati, Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjaskorses*. Bandung: Alfabeta.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rohim, Abdul. 2013. *Bermain Sepak Bola*. Semarang: CV. Aneka IlmuSinar.
- Subardi H., dan Setyawan Andri. 2007. *Bermain Sepak Bola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trisna, Ega Rahayu. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.